

## ABSTRAK

Kemiskinan yang melanda hampir diseluruh wilayah Indonesia akibat dari kurang optimalnya kebijakan pemerintah dalam menekan tingkat kemiskinan di masyarakat. Dalam mengatasi kemiskinan tersebut, islam mengajarkan syari'at berupa **zakat** yang diwajibkan kepada umat Islam yang bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian kepada kaum miskin. Oleh karena itu zakat dapat berfungsi sebagai solusi dalam pengentasan masyarakat miskin yang melanda warga Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Berlatarbelakang itu maka dalam penulisan tesis ini penulis mengangkat tema *Pemberdayaan Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Grobogan (Study Pada Bazda Kabupaten Grobogan)*.

Dalam penelitian ini penulis melakukan metode wawancara dengan pihak terkait, sehingga data yang diperoleh bukan hanya berasal dari kepustakaan. Sehingga dalam penelitian ini penulis berharap agar **pengelolaan zakat** yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Grobogan dapat berjalan dengan baik.

Sistem pengelolaan zakat yang dilaksanakan oleh BAZDA Kabupaten Grobogan baik itu zakat maal dan zakat fitrah dikelola sesuai dengan Undang-undang 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Infaq atau Shodaqoh. Akan tetapi, **program pemberdayaan** zakat kepada mustahiq **belum dilaksanakan secara optimal** karena hanya memprioritaskan pada pemberdayaan sumber daya manusia dengan melalui program pendidikan. Oleh karena peningkatan program pemberdayaan pada periode berikutnya dalam berjalan sesuai yang diharapkan. Sehingga zakat dapat berfungsi sebagai sebuah solusi pengentasan masyarakat miskin di wilayah Grobogan.

Penulis berharap Pemerintah Kabupaten Grobogan membuat **Peraturan Daerah** agar Pengelolaan Zakat dapat membawa dampak positif bagi Umat Islam sebagai tindak lanjut dari Undang-undang 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Infaq atau Shodaqoh. Dengan Perda ini diharapkan sistem pengelolaan zakat di BAZDA Kabupaten Grobogan berjalan dan **berdaya guna**. Sehingga apa yang diharapkan oleh Bazda Kabupaten Grobogan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci: Program Pemberdayaan, Pengelolaan Zakat, Berdaya Guna

## ABSTRACT

Poverty happens in almost Indonesian territory is caused of unoptimal government policy in pushing the level of poverty in society. To solve the poverty, islam teaches syariat formed zakat required to all moslems to enhance concern to the poor. Because of the reason, zakat functioned as the solution to alleviate poverty in Indonesia which most of theme are moslems. Based on that, the writer takes *empowerment zakat management in poverty poor in grobogan (Study On BAZDA Grobogan)*

In this research the writer did nterview method with the related person, so the data searched was not only from literature. So by this research the writer trusts that zakat management managed by Badan Amil zakat Daerah Kab. Grobogan runs well.

The system of zakat management managed by BAZDA Grobogan both zakat maal and zakat fitrah is managed as Undang – undang 23 tahun 2011 about Pengelolaan zakat dan infaq atau shodaqoh. But, The empowerment program of zakat to mustahiq has not optimally done. Because it prioritizes the empowerment of human resources by education program. Because of the enhancement of ampowerment program in the following period can runs as be expected. So that zakat functioned as the a solution for alleviating the poor in Grobogan.

The writer expects that the government of Grobogan makes Peraturan Daerah in order to brins the positive of zakat Management for moslems. As follow up of Undang-undang No. 23 th 2011 tentang Pengelolaan zakat daninfaqdanshodaqoh. Is with this Perda the Management of zakat in BAZDA Grobogan runs well and usefull. So what is expected by BAZDA Grobogan funtioned as expected.

*Keyword :Empowerment Program, zakat management, useful*